

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MOTIVASI IBU
DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK
HENY KASIH**

Endryani Syafitri⁽¹⁾, Muthia Sari Mardha⁽²⁾, Ivansri Marsaulina⁽³⁾, Jeni Zega⁽⁴⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽⁴⁾Program Studi D3 Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia Medan, Indonesia

*email: endryanisafitri@helvetia.ac.id

⁽³⁾Program Studi S1 Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia Medan, Indonesia

ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif merupakan faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan stabilitas bayi usia 0-6 bulan. Dari hasil survey awal di Klinik Heny Kasih menemukan dari 5 orang ibu nifas terdapat 2 orang ibu nifas tidak memberikan ASI Eksklusif, hal ini menyebabkan karena pengetahuan ibu yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Heny Kasih. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan desain *cross-sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total population*, melibatkan 30 ibu nifas dengan bayi usia 0-6 bulan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *univariat* dan *bivariat*, dengan uji *Chi-square* untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden bahwa 56,7% responden memiliki pengetahuan cukup, 40,0% baik, dan 3,3% kurang. Motivasi pemberian ASI tergolong tinggi pada 60,0% responden, sedang pada 36,7%, dan rendah pada 3,3%. Uji *chi-square* menunjukkan hubungan *signifikan* antara pengetahuan dan motivasi ($p = 0,000$). Kesimpulan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan motivasi dalam pemberian ASI Eksklusif. Saran dalam penelitian ini yaitu agar ibu dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi 0-6 bulan dengan cara rutin mengikuti penyuluhan terkait pertumbuhan dan perkembangan bayi, rajin *scrolling* media social, dan aktif mengikuti posyandu setiap bulan

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi Ibu dan ASI Eksklusif

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is an influential factor in the growth stability of infants aged 0-6 months. Based on the results of the initial survey at Heny Kasih Clinic found that of 5 puerperal mothers, there were 2 puerperal mothers who did not give exclusive breastfeeding, this caused because the mother's knowledge was still lacking. This study aims to determine the relationship of knowledge with the motivation of mothers in exclusive breastfeeding at the Heny Kasih Clinic. The study was used the quantitative methods with cross-sectional design and sampling techniques using the total population, involving 30 postpartum mothers with infants aged 0-6 months. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate and bivariate methods, with Chi-square test to see the relationship between variables. The results showed from 30 respondents that 56.7% of respondents have sufficient knowledge, 40.0% good, and 3.3% less. Motivation for breastfeeding was high at 60.0% of respondents, medium at 36.7%, and low at 3.3%. The chi-square test showed a significant relationship between knowledge and motivation ($p = 0.000$). The conclusion of the study showed a relationship between knowledge and motivation in exclusive breastfeeding. The suggestion in this study is that mothers can increase their knowledge about the importance of exclusive breastfeeding for babies 0-6 months by routinely following counseling related to

Baby growth and development, diligently scrolling social media, and actively following posyandu every month.

Keywords : *Knowledge, Mother Motivation, and Exclusive Breastfeeding*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan, kecuali obat-obatan atau vitamin yang diresepkan tenaga kesehatan. ASI mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal serta memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit seperti infeksi, termasuk diare dan *pneumonia* yang menjadi penyebab utama meninggalnya bayi di negara berkembang. (Kemenkes RI, 2021)

Beberapa faktor yang diketahui mempengaruhi cara pemberian ASI Eksklusif, di antaranya pengetahuan ibu tentang manfaat dan teknik menyusui serta motivasi *internal* maupun *eksternal* yang dimiliki ibu. Pengetahuan yang cukup memungkinkan ibu memahami pentingnya ASI Eksklusif, sedangkan motivasi yang tinggi dapat menjadi mendorong utama untuk mempertahankan pemberian ASI selama 6 bulan pertama, meskipun menghadapi tantangan seperti kesibukan, tekanan sosial, atau kurangnya dukungan keluarga. (Ayu Dinda Paramitha, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan merupakan langkah paling efektif untuk menjamin kelangsungan hidup dan kesehatan bayi. ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi, termasuk antibodi penting yang membantu melindungi terhadap infeksi umum masa kanak-kanak seperti diare dan *pneumonia*. Penyebab utama kematian bayi secara global. Selain itu, ASI juga berkontribusi pada perkembangan *kognitif*, emosional, dan ikatan antara ibu dan anak. Namun, meskipun manfaat ASI Eksklusif telah terbukti secara ilmiah dan direkomendasikan secara global, praktik pemberian ASI Eksklusif masih belum optimal di banyak negara, termasuk Indonesia. WHO mencatat bahwa secara global hanya sekitar 44% bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan pada tahun 2020, jauh dari target global sebesar 70% pada tahun 2030. (WHO, 2021)

Di Indonesia, berdasarkan data laporan rutin direktorat gizi masyarakat dalam laporan Kinerja Kemenkes tahun 2021 per tanggal 4 Febuaari 2022 diketahui bahwa dari 1.845.367 bayi usia < 6 bulan yang di *recall* terdapat 1.287.130 bayi usia < 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 69,7%. Capaian ini sudah memenuhi target Tahun 2021, yaitu sebesar 45%. Berdasarkan *distribusi* Provinsi, terdapat 3 provinsi dengan capaian masih di bawah target yaitu Sulawesi Barat (27,8), Papua Barat (21,4), dan Papua (11,9) dan sementara itu 31 Provinsi lainnya telah mencapai target dengan capaian tertinggi adalah provinsi Nusa Tenggara Barat (86,7%). (Fabanyo RA, 2023)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2022 hanya mencapai 58,2%, masih jauh dari target Nasional sebesar 80% Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga bayi di Sumatera Utara tidak menerima ASI Eksklusif sesuai anjuran. Hal ini menjadi masalah serius karena rendahnya cakupan ASI Eksklusif dapat berdampak pada meningkatnya resiko stunting, infeksi, dan pertumbuhan yang tidak optimal pada anak. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2022)

Pentingnya pemberian ASI Eksklusif terlihat dari adanya komposisi yang ada dalam ASI yang mengandung komponen *makro* dan *mikro*, diantaranya karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh bayi, menyusui bayi wajib dilakukan oleh para ibu, sehingga bayi dapat terhindar dari berbagai penyakit. Menyusui bagi ibu merupakan pengalaman yang baru sehingga dapat menjadi tekanan bagi seorang ibu dan menimbulkan masalah yang dapat menyebabkan kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif, karena kurangnya pengetahuan sang ibu dalam menyusui ASI dan faktor-faktor lain seperti pendidikan, ibu pekerja, motivasi, IMD, *rooming-in*, sikap, kepercayaan, dan faktor lingkungan. Persiapan psikologis ibu untuk menyusui dan kesiapan ibu seperti ilmu pengetahuan tentang ASI (teknik menyusui, manfaat ASI, dan lain-lain) harus sudah ada pada saat kehamilan. Sikap ibu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi yang diperlukan oleh seorang ibu dalam memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. (Haryati NPS, 2022). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Heny Kasih”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah peneliti *kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional* studi yaitu dengan Mengamati dan mengukur variabel secara bersamaan pada waktu yang sama. Penelitian dilakukan di Klinik Heny Kasih jalan Jalan Lembaga Perumahan, Kampung Lalang, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi dan sampel adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian yang di ambil secara *total population* ini adalah ibu memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 30 orang yang ada di Klinik Heny Kasih. Data yang diperoleh dari hasil tes uji melalui pengisian kuesioner dan dianalisis secara komputersasi dengan perhitungan *stastistik analitik*, atau pengolahan data dapat juga menggunakan jasa komputer. Analisa data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis *univariat* dan analisis *bivariat*. *Analisis univariat* bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel *independen*. (Notoatmodjo, S. (2012).

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel hasil penelitian. Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran variabel *independen* (pengetahuan ibu) dan variabel *dependen* (motivasi pemberian ASI). *Analisa Bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu ada tidaknya hubungan pengetahuan ibu menyusui dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% kemudian hasilnya dinarasikan. (Notoatmodjo, S. (2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dalam Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Heny Kasih

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Kurang	1	3,3
2	Cukup	17	56,7
3	Baik	12	40,0

Total	30	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 1 responden (3,3%), yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 17 responden (56,7%), dan yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 12 responden (40,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi dalam Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Heny Kasih

No	Motivasi Pemberian ASI	Jumlah	
		F	%
1	Rendah	1	3,3
2	Sedang	11	36,7
3	Tinggi	18	60,0
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang termotivasi rendah 1 responden (3,3%), yang termotivasi dalam pemberian ASI yang sedang 11 responden (36,7%) dan yang termotivasi dalam pemberian ASI yang tinggi 18 respon (60,0%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi dalam Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Heny Kasih

No	Pengetahuan	Motivasi Pemberian ASI						Jumlah	p-value	
		Rendah		Sedang		Tinggi				
		F	%	F	%	F	%			
1	Kurang	0	0,0	0	0,0	1	3,3	1	3,3	0.000
2	Cukup	0	0,0	0	0,0	17	56,7	17	56,7	
3	Baik	1	3,3	11	36,7	0	0,0	12	40,0	
Total		1	3,3	11	36,7	18	60,0	30	100	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden (100%), dilihat dari pengetahuan ibu kategori kurang sebanyak 1 responden (3,3%), tidak ada responden yang memiliki motifasi rendah, tidak ada responden yang memiliki motivasi sedang, yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 1 responden (3,3%). Sementara untuk ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 17 responden (56,7%), tidak ada responden yang memiliki motifasi rendah , tidak ada responden yang memiliki motivasi sedang, dan yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 17 responden (56%). Sementara untuk ibu yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 12 responden (40,0%), yang memiliki motivasi rendah sebanyak 1 responden (3,3%), yang memiliki motivasi sedang sebanyak 11 responden (36,7%), tidak ada responden yang memiliki motivasi tinggi.

Berdasarkan hasil *chi-squer* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai *p-value* (0,000) yang berarti lebih kecil dari (0,005) dan dengan demikian terdapat hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Heny Kasih.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha=0,05$ di peroleh *p-value* (0,000) yang berarti lebih kecil dari (0,05) dan dengan demikian terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Klinik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sei Serindan Kabupaten Asahan Tahun 2019", hasil penelitian menunjukkan dari 38 orang responden mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 20 (52,6%) dan dari 38 orang responden sebanyak 31 (81,6%) tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Berdasarkan hasil *uji statistik* diperoleh nilai $p=0,000$ Ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sei Serindan Kabupaten Asahan Tahun 2019. (Pohan RA, 2020)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Ibu yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini dilakukan di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 6-12 Bulan di PMB Miftahul Jannah yang dilakukan pada bulan April 2023 sebanyak 35 orang dengan menggunakan teknik total *sempling*, dengan metode penelitian bersifat *kuantitatif* dan analisis data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* dengan *uji statistik* menggunakan *uji Chi-Square*. Hasil Penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif adalah 3 (8,6%) dengan pengetahuan baik, 5 (14,3%) dengan pengetahuan cukup, dan 27 (77,1%) responden dengan pengetahuan kurang, dengan *p-value* ($p=0,038$), hubungan motivasi ibu dengan responden 4 (11,4%) dengan motivasi tinggi, 31 (88,6%) dengan motivasi rendah, sehingga didapatkan nilai *p-value* ($p=0,46$). Dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Bayi Usia 6-12 Bulan di PMB Miftahul Jannah. (Putri AF, 2023)

Menurut Asumsi peneliti ibu yang memiliki Pengetahuan yang Baik Mengenai ASI Eksklusif Memiliki Motivasi yang Lebih Tinggi dalam Memberikan ASI Eksklusif Karena Ibu Memahami Manfaat, teknik dan pentingnya pemberian ASI secara Eksklusif, untuk ibu dengan pengetahuan yang cukup masih memiliki motivasi untuk memberikan ASI Eksklusif namun motivasi tersebut kemungkinan tidak sekuat pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan ibu baik atau cukup diperoleh dari berbagai sumber seperti penyuluhan, media informasi dan informasi dari tenaga kesehatan. Dengan demikian, pengetahuan ibu dalam kategori baik maupun cukup diasumsikan memiliki hubungan langsung terhadap tingkat motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Heny Kasih. Dengan nilai *p-value* = $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA).

Ayu Dinda Paramitha NIP. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Poltekkes Denpasar; 2020.

World Health Organization (WHO). (2021). Infant and young child feeding. Retrieved from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>.

Fabanyo RA, Mindayati S. Pengaruh Edukasi Kesehatan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif. Nurs Arts [Internet]. 2023;17(2). Available from: <https://doi.org/10.30762/ask.v5i2.3842>.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. Medan: Dinkes Sumut.

Haryati NPS, Parwati NWM, Wulandari IA. Upaya Promotif Menyukkseskan ASI Eksklusif Dengan Sosialisasi Buku Panduan Pijat Oksitosin Pada Praktik Mandiri Bidan (PMB) di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara. J Abdimas ITEKES Bali. 2022;2(1):23–8.

Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Pohan RA. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sei Serindan Kota Tanjungbalai Tahun 2019. J Ilm Maksitek. 2020;5(1):25.

Putri AF, Mariana S, Hariyanti R, Susanti D. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu yang Memiliki Bayi 6-12 Bulan terhadap Pemberian ASI Eksklusif di PMB Miftahul Jannah. Trilogi J Ilmu Teknol Kesehatan, dan Hum. 2023;4(3):185–90.